



Surabaya, 6 Juli 2023

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"



MAKNA ASOSIATIF DALAM LIRIK LAGU DAERAH MANGGARAI KARYA FELIX EDON

Viktoria Lembunai D Jufilia Ndahu^{1,*}, Sri Budi Astuti²

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

*Email: vikandahu@gmail.com *Email: sri.budi@unipasby.ac.id

Abstrak

Lagu daerah Manggarai menggambarkan ciri khas daerah serta berkaitan dengan budaya, adat istiadat dan mengandung pesan atau makna yang ingin disampaikan kepada masyarakat atau penikmat lagu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna asosiatif dalam lirik lagu daerah Manggarai karya Felix Edon. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini adalah berupa kata, kalimat atau kutipan yang mengandung makna asosiatif yang meliputi makna konotatif, stilistika, afektif, dan reflektif. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah 5 lirik lagu daerah Manggarai yang berjudul lo'ut (pupus), kakor lalong (ayam jago berkokok), oe inang (ibu mertua), anak doing (anak siapa), dan tenang kole (mengingat kembali) diambil dari kanal youtube milik Felix Edon. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan teknik dokumentasi. Teknik penganalisisan data digunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Makna konotatif berkaitan dengan perasaan sedih dan kecewa setelah mendapatkan pengkhianatan dari orang yang pernah dipercaya. (2) Makna stilistika berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat. (3) Makna afektif menggambarkan perasaan yang dialami pencipta lagu atau tokoh yang diceritakan dalam lagu. (4) Makna reflektif menunjukkan makna ganda dalam mengartikan suatu hal karena berkaitan dengan lingkungan tempat tinggal.

Kata Kunci: semantik; makna asosiatif; makna konotatif

Abstract

Manggarai regional songs describe regional characteristics and are related to culture, customs and contain messages or meanings to be conveyed to the public or song lovers. This study aims to describe the associative meaning in the lyrics of the Manggarai folk song by Felix Edon. Therefore, the data in this study are in the form of words, sentences or quotations that contain associative meanings which include connotative, stylistic, affective, and reflective meanings. While the data sources in this study were 5 lyrics of the Manggarai folk song entitled lo'ut (fading), kakor lalong (rooster crows), oe inang (mother-in-law), child doing (whose child), and calm kole (remember) Taken from Felix Edon's YouTube channel. Data collection techniques obtained by documentation techniques. The data analysis technique used a qualitative descriptive approach. Based on the results of the study, it can be concluded that (1) connotative meaning is related to feelings of sadness and disappointment after receiving betrayal from someone they once trusted. (2) The stylistic meaning is related to the social life of

the community. (3) The affective meaning describes the feelings experienced by the songwriter or the characters told in the song. (4) Reflective meaning shows a double meaning in interpreting something because it relates to the environment in which one lives.

Keywords: semantic; associative meaning; connotative meaning

PENDAHULUAN

Bahasa dan manusia selalu berkaitan erat satu sama lain. Hal ini disebabkan karena dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu berkomunikasi sehingga tidak lepas dari bahasa (Ray, 2019:146). Bahasa yang digunakan manusia dalam berkomunikasi terdiri atas bahasa lisan dan tulisan, dan keduanya tersusun atas rangkaian huruf yang menjadi kata, kemudian dari rangkaian kata menjadi sebuah kalimat, dan kalimat-kalimat tersebut akan membentuk sebuah paragraf, sehingga rangkaian tersebut menunjukkan bahwa dalam bahasa memiliki makna yang dapat mewakili yang kita inginkan dalam menyampaikan suatu maksud tertentu (Gunawan, 2020:1). Bahasa adalah salah satu alat manusia untuk berkomunikasi dan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia untuk dapat mengeskpresikan yang terdapat pada gagasan maupun pikirannya, selain itu bahasa juga suatu sistem lambang yang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk dapat bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.

Komunikasi dikatakan berhasil apabila pesan maupun makna yang ingin disampaikan dapat dimengerti oleh penerima pesan tersebut (Karyaningsih, 2018:21). Komunikasi pada saat ini terus berkembang baik melalui lisan maupun media yang biasa digunakan untuk komunikasi misalnya media elektronik, media massa, maupun media lainnya seperti musik. Musik bertujuan untuk media yang digunakan masyarakat untuk berkomunikasi dalam menyampaikan karakter setiap penonton, maupun dengan menyanyikan lirik lagu dapat juga bertujuan untuk menghibur diri sendiri.

Lirik lagu menurut Noor (dalam Nurindahsari, 2019) menggambarkan ekspresi yang dialami penyair atau pencipta lagu, yang tersusun atas kata-kata menjadi bahasa yang menarik serta menunjukkan kekhasan pencipta lagu terhadap setiap liriknya, sehingga makna dari lagu tersebut tersampaikan dengan baik kepada pendengarnya. Salah satu yang ingin dibahas pada penelitian ini adalah terkait dengan makna asosiatif yang memiliki komponen yaitu makna konotatif, stilistik, afektif, dan reflektif. Makna Asosiatif merupakan makna yang dimiliki oleh sebuah kata yang memiliki hubungan kata dengan keadaan diluar bahasa misalnya kata *melati* berasosiasi dengan kata *berani* (Anggraeni, 2017:77).

Berdasarkan latar belakang di atas, pada penelitian ini tertarik meneliti lagu daerah Manggarai karya Felix Edon karena dalam lirik lagunya memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan asli masyarakat Manggarai, selain itu tertarik melilih lagu daerah Manggarai karena

berasal dari Manggarai dan seringkali menggunakan bahasa Manggarai untuk berkomunikasi, sehingga mengetahui dan dapat menjelaskan makna asosiatif yang terdapat dalam lirik lagu daerah Manggarai karya Felix Edon. Sehingga pada akhirnya nanti masyarakat Manggarai mampu mempertahankan lagu daerah Manggarai sebagai ciri khas daerah serta dapat memahami arti maupun makna pada setiap lirik lagunya dan pada akhirnya orang luar daerah juga tertarik dengan lagu Manggarai.

Semantik menurut Chaer (dalam Anggraeni, 2017) semantik digunakan sebagai istilah dalam bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya atau bisa disebut juga dengan studi linguistik yang mempelajari terkait dengan makna atau arti dalam bahasa. Dengan demikian, semantik ini dapat diartikan sebagai suatu ilmu yang mempelajari makna atau arti. Menurut Chaer (dalam Gusriani dan Yanti, 2022:60) berdasarkan jenis maupun tipe makna tersebut dapat dibedakan berdasarkan beberapa sudut pandang maupun kriteria. Makna berdasarkan jenis semantiknya dapat dibedakan atas makna leksikal dan makna gramatikal, kemudian makna berdasarkan ada tidaknya referen pada sebuah leksem atau kata dibagi atas makna referensial dan nonreferensial, terkait dengan ada tidaknya nilai rasa pada leksem dibagi atas makna denotatif dan makna konotatif, makna berkaitan dengan ketepatan maknanya dikenal dengan adanya makna kata dan makna istilah atau dapat juga disebut dengan makna umum dan makna khusus. Dan yang terakhir berdasarkan sudut pandang maupun kriteria lain dapat dibagi atas makna asosiatif, kolokatif, idiomatik, dan sebagainya.

Makna asosiatif merupakan makna yang dimiliki oleh sebuah kata atau leksem berkenaan dengan adanya hubungan kata itu dengan keadaan diluar bahasa. Makna asosiatif dapat juga dijelaskan sebagai makna yang dimiliki oleh sebuah kata yang biasa digunakan oleh masyarakat bahasa untuk menyatakan konsep lain, keadaan, maupun kemiripan sifat, maupun ciri-ciri yang terdapat pada kata tersebut.). Leech (dalam Anggraeni, 2017:22) makna asosiatif meliputi makna konotatif, stilistika, afektif, dan reflektif. Hal ini dikarenakan makna asosiatif berkaitan dengan nilai-nilai moral dan pandangan hidup yang berlaku dalam suatu masyarakat bahasa yang berhubungan dengan nilai rasa bahasa.

METODE

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena data yang diperoleh itu berupa kata-kata, gambar, dan bukan dalam bentuk angka-angka. Penerapan metode kualitatif ini mengumpulkan data yang nantinya dapat menjadi suatu hal yang penting terkait dengan yang sudah diteliti. (Moleong, 2017:4) menjelaskan pengertian dari metode penelitian kualitatif merupakan suatu tahapan penelitian dimana memperoleh data deskriptif yang didalamnya terdapat kata-kata tertulis maupun secara lisan dari orang-orang atau objek

yang diamati. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan berupa kalimat atau kutipan yang mengandung makna asosiatif yang meliputi makna konotatif, stilistik, afektif, dan reflektif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Adapun langkah-langkah teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, mengamati video, mengunduh lima video musik, menyimak lima lagu daerah Manggarai karya Felix Edon, lagu kemudian ditranskripsikan dan diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia, kemudian diberi pengkodean. Penelitian ini dengan teknik deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan, melukiskan serta memaparkan objek yang diteliti seadanya, sesuai dengan kondisi maupun situasi ketika penelitian tersebut dilakukan (Sugiyono, 2017:59). Analisis data yang telah diperoleh tersebut dapat lebih dipelajari dan pada akhirnya ditarik kesimpulan, sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh pembaca atau orang lain. Penelitian ini teknik penganalisisan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut, reduksi data, penyajian data, menginterpretasi, dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Makna Asosiatif Konotatif

Sebuah kata dapat disebut sebagai makna konotatif apabila kata tersebut memiliki nilai rasa, baik positif maupun negatif, Leech (dalam Anggraeni, 2017:22). Makna konotatif dapat dijelaskan pada kutipan di bawah ini.

Data 1

V₂KLL₁MA_{Kon}

Kakor lalong

(Di saat ayam jago berkokok)

Berdasarkan data di atas ditemukan makna asosiatif jenis konotatif dari lirik lagu yaitu kata *ayam* memiliki makna konseptual unggas yang pada umumnya tidak dapat terbang, dapat dipelihara, berjengger, dan dapat berkokok. Menurut masyarakat Manggarai *ayam* digambarkan sebagai hubungan antara manusia, Tuhan, dan leluhur. Berkaitan dengan lirik lagu *di saat ayam jago berkokok* memiliki makna sebenarnya yang berarti ayam berkokok berarti menandakan bahwa hari mulai pagi. Akan tetapi, dari lirik lagu ini pencipta lagu ingin menjelaskan bahwa *ayam jago berkokok* ini menunjukkan hubungan antar sesama manusia atau sepasang kekasih yang sudah mulai terjadi konflik atau masalah dalam hubungan mereka, yang mana *ayam jago* atau sang pria sudah tidak pernah memberi kabar kepada kekasihnya dan menghilang begitu saja.

2. Makna Asosiatif Stilistika

Makna stilistik berkenan dengan gaya pemilihan kata sehubungan dengan adanya perbedaan sosial dan bidang kegiatan dimasyarakat Leech (dalam Anggraeni, 2017:22). Makna stilistika dapat dijelaskan pada kutipan di bawah ini.

Data 1

$(V_1LL_1MA_{Stil})$

Du wangkan lonto cama-cama

(Mulanya duduk bersama-sama)

Berdasarkan data di atas ditemukan makna asosiatif jenis stilistika dari lirik lagu yaitu pada kalimat “*mulanya duduk bersama-sama*” pencipta lagu menggambarkan perasaan yang sedang dirasakan seseorang yang kecewa dan sedih saat ditinggalkan oleh orang yang sangat dicintainya. Hal ini terbukti dari kata “*mulanya*” menjelaskan bahwa dulunya mereka pernah menjalin hubungan yang saling serius, saling menyayangi dan selalu saling menguatkan. Hingga hubungan itu harus berakhir ditengah jalan karena adanya pihak ketiga didalam hubungan mereka. Pembaca paham bahwa orang tersebut memiliki perasaan kecewa yang mendalam, dan disini menjelaskan bahwa hubungan keduanya sudah berakhir. Mereka yang dulu selalu hidup bahagia, selalu bersama dan saling mencintai satu sama lain. Hingga pada akhirnya, semua rasa saling menyayangi tersebut hanya tersisa perasaan sedih dan kecewa.

3. Makna Asosiatif Afektif

Makna afektif berkenan dengan perasaan pemakai bahasa secara pribadi, baik terhadap lawan bicara maupun terhadap objek yang dibicarakan Leech (dalam Anggraeni, 2017:22). Makna afektif dapat dijelaskan pada kutipan di bawah ini.

Data 1

$(V_1LL_{12}MA_{Afek})$

Wéndo lata'y lau tana tadang

(Dilarikan orang ke daerah yang jauh)

Berdasarkan data di atas ditemukan makna asosiatif jenis afektif dari lirik lagu yaitu pada kalimat “*dilarikan orang ke daerah yang jauh*” penulis lagu menjelaskan bahwa setelah dia mencari tahu alasan kekasihnya pergi karena adanya orang ketiga dalam hubungan mereka. Kekasihnya meninggalkan dia karena lebih memilih orang baru yang mungkin lebih bisa membahagiakan dan memenuhi semua keinginannya.

rasa penasaran untuk sang gadis, penyebab perginya sang lelaki, padahal selama ini hubungan mereka baik-baik saja.

4. Makna Asosiatif Reflektif

Makna reflektif merupakan makna yang muncul dalam makna konseptual ganda dimana pengertian suatu kata pada pemakainya secara otomatis memunculkan sebagian respon kita membentuk pengertian lain, atau dapat dijelaskan bahwa makna reflektif selalu dihubungkan dengan asosiasi lain Leech (dalam Anggraeni, 2017:22). Makna reflektif dapat dijelaskan pada kutipan di bawah ini.

Data 1

(V₁LL₁₃MA_{Ref})

Olé ba'és ba'ésn weta gé

(Oooh kasihan-kasihan kekasihku)

Berdasarkan lirik lagu di atas menunjukkan bahwa kata *Oooh* pada kutipan lirik di atas termasuk kedalam jenis makna asosiatif reflektif. Dalam KBBI kata *Oooh* mengalami pergeseran makna dan memiliki makna lain yaitu kecewa, dan haru. Oleh karena itu, pada lirik lagu tersebut bahwa pencipta ingin menjelaskan perasaan kecewa yang mendalam yang masih dirasakan dan sulit untuk dilupakan. Dari sini berharap untuk orang lain diluar sana yang mengalami hal yang sama, jikalau sudah memiliki orang lain dalam hubungan itu ceritakan sejujurnya apa yang dirasakan, komunikasi dalam hubungan sangatlah penting, mungkin dengan berkata jujur akan sangat menyakitkan tetapi pada akhirnya akan menerima dengan ikhlas dan bisa berdamai dengan keadaan yang mungkin sulit untuk diterima. Tetapi dengan demikian, tidak akan ada pihak yang tersakiti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang berjudul “Makna Asosiatif dalam Lirik Lagu Daerah Manggarai Karya Felix Edon” dapat disimpulkan bahwa, makna asosiatif yang dalam penelitian ini meliputi 4 jenis komponen makna, yaitu: makna asosiatif konotatif dari kelima lagu memiliki 24 data, yang menunjukkan perasaan sedih dan kecewa setelah mendapatkan pengkhianatan dari orang yang pernah dipercaya. Makna asosiatif stilistika memiliki 20 data yang mana dalam dalam lirik lagu banyak menggunakan kata-kata yang mengandung makna sosial dan menunjukkan bahwa dari kata-kata pada lirik lagu dapat mengetahui kelas sosial setiap orang. Makna asosiatif afektif memiliki 13 data yang menunjukkan bahwa kata-kata pada setiap lirik lagu menggambarkan perasaan yang dialami pencipta lagu atau tokoh yang diceritakan dalam lagu. Makna asosiatif reflektif memiliki 11 data yang menunjukkan bahwa setiap kata memiliki makna ganda untuk merefleksikan sesuatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, F. A. 2017. *Semantik Konsep dan Contoh Analisis*. Malang: Madani.
- Gunawan, H. I. 2020. *Bahasa Indonesia Lingua Franca Pencetak Karakter Negeri*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Gusriani dan Yanti. 2022. *Psikolinguistik (Teori dan Analisis)*. Sumatra Barat: CV. Atika Pustaka
- Karyaningsih, P. D. 2018. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Moleong, L. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurindahsari, L. 2019. *Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Zona Nyaman" Karya Fourtwnty*. Skripsi. Universitas Semarang.
- Ray, S. A. (2019). Analisis Jenis-Jenis Metafora dalam Surat Kabar: Kajian Semantik. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3, 146-150.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV.